

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Melalui pengamatan kelas yang dilakukan guru ,proses pembelajaran dan pembuatan proyek sangat dinamis dengan antusiasme peserta didik karena rasa keingintahuan yang tinggi.

Keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model RADEC berlangsung baik menurut hasil angket dari respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh sedang dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Model pembelajaran RADEC juga meningkatkan kreativitas peserta didik pada tahap *Create* (mencipta) proyek sederhana yang dilakukan peserta didik secara berkelompok.

#### 5.2 Implikasi

Model pembelajaran *RADEC* tidak hanya sebatas pada pencapaian pemahaman peserta didik tetapi juga bisa untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dengan menerapkan konsep-konsep materi pada pembuatan suatu produk atau karya yang memberikan dampak positif terhadap kehidupan. Model pembelajaran *RADEC* bisa mempersiapkan peserta didik dimasa yang akan datang dengan membekali kemampuan berpikir kritis,kreatif,berkolaborasi dan berkomunikatif,sehingga peserta didik lebih siap dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan menggunakan pengetahuannya untuk memunculkan ide-ide kreatif agar dapat menyelesaikan permasalahan dalam lingkungan sekitar.

Dalam hal tersebut, model pembelajaran *RADEC* dengan lima sintaksnya sangat bagus jika diterapkan dalam pembelajaran kelas. Karena setiap tahapnya menghasilkan ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki peserta didik seperti ketrampilan membaca, berdiskusi, memberi argument, dan berfikir kritis dalam menghasilkan ide. Hal yang paling harus diperhatikan adalah guru harus memberikan stimulus pada setiap tahap dalam model pembelajaran *RADEC* untuk menjaga proses pembelajaran tetap efektif karena tahap yang cukup banyak. Dengan stimulus

yang diberikan pada setiap tahap, peserta didik tidak mudah bosan dan menyerah untuk menyelesaikan semua tahap dalam model pembelajaran *RADEC*.

Implikasi lainnya adalah model pembelajaran *RADEC* ini dapat membuat peserta didik lebih terbiasa melakukan uji coba sederhana atau melakukan proyek sederhana, tentunya hal tersebut akan meningkatkan memori peserta didik dalam memahami materi tertentu. Hal yang lebih penting lainnya adalah peserta didik bisa secara mandiri dalam kelompok untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Sifat-sifat yang muncul dari proses ini akan sangat membantu pola pikir mereka dimasa depan untuk keberlangsungan kehidupan peserta didik baik secara pribadi maupun bermasyarakat.

Hal terpenting lainnya, peserta didik lebih menikmati proses pembelajaran dengan tahap yang lumayan panjang dengan model pembelajaran *RADEC* ini. disisi lain, guru juga terbiasa menstimulasi peserta didik disetiap tahap model pembelajaran ini.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang relevan. Bagi penelitian selanjutnya model pembelajaran *RADEC* perlu disosialisasikan dan diujikan kembali karena model ini masih tergolong baru. Model pembelajaran *RADEC* perlu diuji untuk karakteristik peserta didik yang berbeda atau jenjang yang berbeda agar hasil generalisir dapat lebih luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan model pembelajaran *RADEC* telah berhasil meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit, namun perlu diujikan pada materi lain dengan tingkat kesulitan yang berbeda agar lebih komprehensif penemuannya. Bagi guru model pembelajaran *RADEC* dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas karena sintaksnya yang lebih mudah dihapal, juga melalui pembelajaran *RADEC* peserta didik dilatih secara mandiri menemukan konsep pada tahap read dan answer, dilatih untuk berkomunikasi dan berargumen pada tahap discuss dan explain, peserta didik pun didorong untuk menerapkan konsep yang dimilikinya serta dilatih memunculkan ide-ide kreatif pada tahap creat. Bagi peserta didik model pembelajaran ini dapat mempersiapkan mereka untuk lebih siap dalam melakukan pembelajaran di kelas, meningkatkan ketrampilan membaca, berkomunikasi, berkolaborasi yang dapat digunakan dalam penyelesaian masalah kehidupan mereka sehari-hari.

Bagi sampel penelitian yang digunakan yaitu peserta didik kelas X RPLB dan X TEDKA, penelitian ini memberikan atmosfer dan pengalaman yang menyenangkan dan baru. Mereka dapat mengikuti setiap tahap dalam model pembelajaran *RADEC* yang awalnya terasa sulit namun akhirnya menyenangkan. Apalagi adanya proyek sederhana yang dikerjakan secara berkelompok memberikan pengalaman yang sangat berguna dalam meningkatkan kreativitas para peserta didik. Hal yang paling penting lainnya adalah tahap dalam proses pembelajaran yang lebih panjang dari model pembelajaran tradisional menghasilkan pengalaman dan ketrampilan yang lebih pula bagi proses belajar peserta didik itu sendiri.

Dari hasil penelitian juga dapat direkomendasikan bahwa proyek mini yang telah dilakukan peserta didik dapat dikembangkan lagi secara efektif dan efisien. Proyek mini yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dalam eksplorasi dan penilaiannya. Dalam hal eksplorasi ini berkaitan dengan ide-ide yang masih dibatasi pada penggunaan alat-alat dan bahan yang ada dan mudah didapat. Sedangkan dalam proses penilaiannya, guru masih terbatas melakukan penilaian secara komprehensif untuk mengukur hasil proyek mini peserta didik.

Rekomendasi lainnya adalah proses wawancara yang digunakan lebih mendalam lagi dengan indikator yang disesuaikan dengan ketrampilan peserta didik yang ingin diukur. Dalam prosesnya wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini mempunyai jawaban yang terlalu melebar sehingga proses penyimpulan hasilnya memakan waktu lagi. Lebih lanjut lagi penelitian kedepan harus mempunyai instrumen penelitian dan media belajar yang lebih variatif agar analisis hasilnya lebih dalam dan komprehensif. Media yang digunakan juga bisa disesuaikan dengan kehidupan peserta didik zaman sekarang seperti menggunakan media sosial (tik tok, instagram, facebook) untuk meningkatkan impresi dan tingkat kreativitas peserta didik. Hal ini terlihat karena selama proses pembelajaran peserta didik terlihat lelah dan bosan dengan pembelajaran daring selama setahun lebih.

Rekomendasi lainnya adalah instrumen penelitian harus lebih lengkap lagi, minimal bisa mengukur setiap tahap pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran *RADEC*. Dari mulai tahap membaca (*read*), menjawab (*answer*), berdiskusi (*discuss*), menjelaskan (*explain*), dan mencipta atau berinovasi (*create*). Dengan memastikan bahwa setiap tahap terukur dengan baik tentu akan meningkatkan analisis keberhasilan dan keterlaksanaan model pembelajaran *RADEC*. Hasilnya aspek ketrampilan yang teliti lebih valid lagi.

Terakhir, eksplorasi soal dalam posttes dan pretes bisa diperbanyak dengan tingkat kesulitan yang lebih variatif agar data yang dihasilkan bisa mengungkap lebih dalam terhadap penguasaan konsep peserta didik.